



Tinjauan Literatur Manajemen Persediaan Digital Menggunakan Metode PRISMA

Diki Rahmad Neka¹, Rasona Sunara Akbar², Isidorus Anung Prabadi³

^{1,2,3}Politeknik Imigrasi, Indonesia

E-mail: dikirahmadn@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-02-07 Revised: 2025-03-23 Published: 2025-04-04	Efficient inventory management is a major factor in improving the operational effectiveness of an organization. The development of digital technology has encouraged the existence of an application-based inventory management system to optimize stock monitoring, reduce errors in recording, and increase the efficiency of goods distribution. This digital system not only helps in managing data in real-time but also facilitates accurate data-based decision making. This study is a reflection of the literature that emits various methods and strategies used in developing digital inventory management system applications. This research was conducted using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) method approach to collect systematic observations of relevant journals published from 2020 to 2025. The most popular approach according to this study is User Centered Design (UCD), with application platforms and tools such as Figma being the most widely used. UCD allows developers to understand user needs more deeply, improve efficiency, data accuracy, and the overall user experience. The practical impact of these findings shows that implementing a digital-based inventory management system not only improves operational effectiveness but can also reduce human error and operational costs. Based on the results of these observations, it is recommended that organizations consider developing a digital-based inventory management system using the UCD approach to improve efficiency and accuracy in managing inventory.
Keywords: <i>Inventory Management System;</i> <i>User Centered Design;</i> <i>Application;</i> <i>Figma.</i>	
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2025-02-07 Direvisi: 2025-03-23 Dipublikasi: 2025-04-04	Pengelolaan persediaan yang efisien merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas operasional suatu organisasi. Perkembangan teknologi digital telah mendorong adanya sistem manajemen persediaan berbasis aplikasi untuk mengoptimalkan pemantauan stok, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, serta meningkatkan efisiensi distribusi barang. Sistem digital ini tidak hanya membantu dalam mengelola data secara real-time, tetapi juga mempermudah pengambilan keputusan berbasis data yang akurat. Studi ini merupakan tinjauan literatur yang mengevaluasi berbagai metode dan strategi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi sistem manajemen persediaan digital. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk menyusun tinjauan sistematis terhadap jurnal-jurnal yang relevan dan diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2025. Pendekatan yang paling populer menurut penelitian ini adalah User Centered Design (UCD), dengan platform aplikasi dan tools seperti Figma yang paling banyak digunakan. UCD memungkinkan pengembang untuk memahami kebutuhan pengguna dengan lebih mendalam, meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan. Dampak praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa adopsi sistem manajemen persediaan berbasis digital tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga dapat mengurangi kesalahan manusia dan biaya operasional. Berdasarkan hasil tinjauan ini, disarankan agar organisasi mempertimbangkan pengembangan sistem manajemen persediaan berbasis digital menggunakan pendekatan UCD untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan stok barang.
Kata kunci: <i>Sistem Manajemen Persediaan;</i> <i>User Centered Design;</i> <i>Aplikasi;</i> <i>Figma.</i>	

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek, termasuk manajemen persediaan. Dalam ekonomi global yang sangat kompetitif, produsen diharuskan untuk terus berinovasi agar dapat mempertahankan

keunggulannya. Untuk itu, mereka perlu meningkatkan desain, pengembangan, distribusi produk, serta teknologi produksi, peralatan, proses, dan manajemen persediaan. Manajemen persediaan yang efisien sangat penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku yang tepat waktu, distribusi produk yang lancar, dan

mendukung kelancaran operasi secara keseluruhan, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing di pasar global. (Assiroj et al., 2018). Sebagai dampak dari transformasi digital, perusahaan kini dituntut untuk mengadopsi solusi yang lebih canggih dalam mengelola stok mereka. Melalui teknologi, perusahaan dapat menginfokan status persediaan secara real-time, mengotomatisasi proses pemesanan ulang, serta menganalisis pola permintaan konsumen. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan proses distribusi dan penyimpanan, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya operasional. (Sulistyoahati, 2024)

Saat ini, banyak perusahaan yang mulai beralih ke sistem manajemen persediaan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi operasional mereka. Sistem manajemen persediaan digital, memungkinkan perusahaan untuk mengelola data persediaan secara terpusat, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan transparansi dalam pencatatan barang masuk dan keluar. Dengan sistem ini, manajemen dapat mengakses informasi secara lebih cepat dan akurat secara real time, sehingga mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) yang sering terjadi dalam pencatatan manual (Pratama, 2023). Salah satu contoh implementasi nyata dari sistem manajemen persediaan digital dapat dilihat pada perusahaan besar seperti Walmart dan Amazon. Walmart menggunakan teknologi RFID untuk melacak pergerakan barang secara real-time, yang membantu mereka mengoptimalkan tingkat persediaan di berbagai lokasi. Sementara itu, Amazon menggunakan big data dan analitik untuk memprediksi pola permintaan produk, yang memungkinkan mereka untuk dapat mengoptimalkan proses pemesanan ulang dan distribusi barang.

Namun, meskipun teknologi telah banyak dimanfaatkan, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti biaya implementasi yang tinggi, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kurangnya pemahaman tenaga kerja dalam mengoperasikan sistem digital secara optimal.

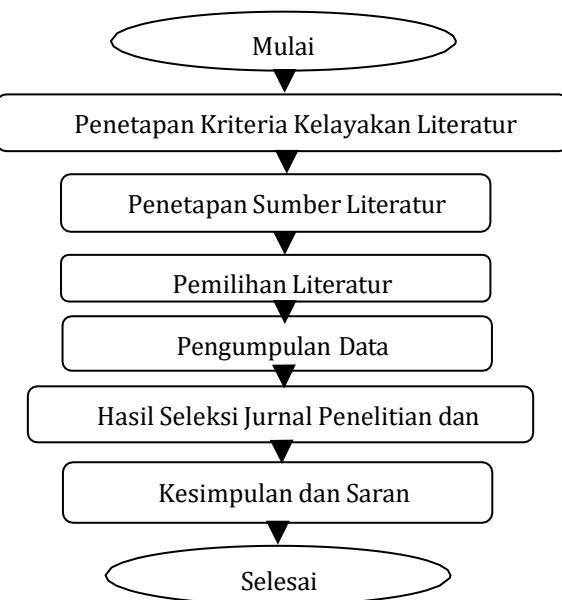
Berbagai teori dan metode telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem manajemen persediaan guna mencapai efisiensi dan efektivitas dalam operasional. Saat ini, telah banyak penelitian yang membahas penggunaan berbagai teknologi dan metodologi dalam pengelolaan persediaan. Pendekatan metodologi yang berfokus pada

pengguna, seperti User-Centered Design (UCD), Design Thinking, Human-Centered Design (HCD), dan User Thinking telah menjadi strategi utama dalam memastikan aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan sistem manajemen persediaan digital yang efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga ingin memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan mereka, melalui penerapan teknologi dan metodologi yang relevan. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mengenai pengelolaan persediaan berbasis teknologi, serta memberikan arah bagi pengembangan solusi yang lebih efisien, efektif, dan relevan dalam konteks dunia industri saat ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan survei menyeluruh terhadap penelitian tentang metode yang digunakan dan strategi dalam pengembangan aplikasi sistem manajemen persediaan digital dan membuat penelitian protokol tinjauan sistematis dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analisis). Proses ini diklasifikasi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu: Penetapan Kriteria Kelayakan, Penetapan Sumber Informasi, Seleksi Literatur, dan Pengumpulan Data.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

1. Tahap 1: Kriteria kelayakan artikel. Ditentukan oleh *Inclusion Criteria* (IC), yaitu:
 - a) IC1: artikel harus merupakan penelitian asli yang telah dipelajari dan ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia.
 - b) IC2: artikel diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025.
 - c) IC3: artikel bertujuan untuk menganalisis metode dan strategi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi sistem manajemen persediaan digital.
2. Tahap 2 : Penetapan sumber literatur
 - a) Literatur dicari pada basis data daring dengan repositori signifikan untuk studi akademis seperti Croosref, Google Scholar, dan Sematic Scholar
 - b) Pada artikel-artikel yang memenuhi syarat untuk IC, dicari juga penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.
3. Tahap 3 : Pemilihan Literatur
 - a) Kata Kunci penentuan pertama adalah “Pengembangan Desain Fitur” dan “Manajemen Persediaan”.
 - b) Untuk mengeksplorasi dan memilih judul, abstrak dan artikel
 - c) kata kunci diperoleh dari hasil pencarian kelayakan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
 - d) Baca artikel yang tidak dihilangkan dari sebelumnya tahap, penuh atau sebagian, untuk menentukan item tersebut memenuhi syarat untuk peninjauan berikutnya
 - e) Artikel terpilih dinilai kembali untuk menemukan penelitian terkait.
4. Tahap 4 : Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara manual dengan membuat formulir ekstraksi data. Penelitian ini memfilter 119.507 jurnal berdasarkan kata kunci “Pengembangan Desain Fitur” dan 128.422 artikel berdasarkan kata kunci “Manajemen Persediaan” dari seluruh sumber dan kriteria dan seluruh artikel, 33 jurnal ilmiah layak menjadi calon referensi menurut judul dan abstrak untuk menjawab pertanyaan penelitian atau research question. Setelah dilakukan penelitian lebih lanjut, hanya terdapat 20 artikel terpilih yang memenuhi syarat untuk penelitian ini. Tabel 1 menunjukkan data yang telah dikumpulkan.

Tabel 1. Hasil Seleksi Jurnal Penelitian

Sumber	Studi Ditemukan (Berdasarkan judul dan	Kandidat Terpilih
--------	---	-------------------

	kata kunci)			
	Pengembangan desain fitur	Manajemen Persediaan		
Croosref	97.183	128.422	25	15
Google Scholar	21.800	26.300	21	13
Sematic Scholar	524	773	18	8
Total	119.507	155.495	64	33

5. Tahap 5 : Pemilihan Data

Data diperoleh dari artikel-artikel dan jurnal terpilih yang berisi metode atau pendekatan yang digunakan untuk melakukan peramalan jumlah permohonan paspor.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengusulkan untuk menyelidiki pendekatan yang digunakan oleh peneliti lain untuk mencari metode dan strategi yang paling sesuai untuk membangun sistem manajemen persediaan digital yang optimal. Berdasarkan tujuan tersebut, dilakukan pengkajian terhadap beberapa jurnal artikel yang sudah ditentukan dengan menggunakan “Studi Terpilih” seperti judul jurnal artikel, sumber publikasi, tahun publikasi, klasifikasi variabel, pemetaan metode yang digunakan dari literatur yang telah didapat.

Tabel 2. Sumber Publikasi

No	Judul	Tahun	Tipe
1	Penerapan Metode..(Iqbal, Marthasari and Nuryasin, 2020)	2020	Jurnal
2	Evaluasi..(Anon, n.d.)	2020	Jurnal
3	Pengembangan..(Larson Kaligis and Fatri, 1051)	2020	Jurnal
4	Implementasi..(Rifai and Akbar, 2020)	2020	Jurnal
5	Perancangan..(Kadek Natia Larasati et al., n.d.)	2021	Jurnal
6	Analisis..(Syabani, Elanda and Setiyani, n.d.)	2022	Konferensi
7	Perancangan..(Reynaldi and Setiyawati, n.d.)	2022	Jurnal
8	Pengembangan..(Novianto and Rani, 2022)	2022	Jurnal
9	Pengembangan..(Adi Surya Pratama, Kristen Satya Wacana and Tengah, n.d.)	2022	Jurnal
10	Penerapan..(Natsir and Sihombing, 2022)	2022	Jurnal
11	Sistem Informasi..(Aldi and Wahyuddin, 2022)	2022	Jurnal
12	Perancangan..(Azhar and Prianto, 2022)	2022	Jurnal
13	Pengembangan..(Santosa, Nugraha and Filiana, 2022)	2022	Jurnal
14	Perancangan..(Kiamul Lailia, Venica and Studi Mekatronika dan Kecerdasan Buatan, 2023)	2023	Jurnal
15	Penerapan..(Suryadana, Sasongko and Nugroho, 2023)	2023	Jurnal
16	Perancangan..(Aplikasi Transaksi Penjualan dan Pencatatan Persediaan	2023	Konferensi

Barang Apotek dengan Pendekatan User Centered Design Gabriela and Halim, n.d.)		
17 Metode..(Thamrin et al., 2023)	2023	Jurnal
18 Penerapan..(Wijaya, Ariandi and Panjaitan, 2023)	2023	Jurnal
19 Penerapan..(Purnama and Mariana, n.d.)	2023	Jurnal
20 Perancangan..(Hasibuan and Voutama, 2023)	2023	Jurnal
21 Perancangan..(Mulyadi, Voutama and Ali Ridha, 2023)	2023	Jurnal
22 Perancangan..(Wulandari and Voutama, 2023)	2024	Jurnal
23 Desain..(Solehatin and Hadiq, 2024)	2024	Jurnal
24 Perancangan..(Sufah et al., 2024)	2024	Jurnal
Pengembangan..(Faturrahman		
25 Ardiansyah and Apriansyah	2024	Jurnal
Apriansyah, 2024)		
26 Perancangan..(Tarigan, Damayanti and Pratama, 2024)	2024	Jurnal
27 Menganalisis..(Turnip et al., 2024)	2024	Jurnal
28 Pengembangan..(Briandika and Pakereng, n.d.)	2024	Jurnal
29 Perancangan..(Prayitno et al., 2024)	2024	Jurnal
30 Perancangan..(Anon, n.d.)	2024	Jurnal
31 Perancangan..(Sinaga and Johan, 2024)	2024	Jurnal
33 Perancangan..(Sudrajat et al., 2024)	2025	Jurnal
Perancangan..(Barki and Pramono,		
32 1945)	2025	Jurnal
33 Perancangan..[34]	2025	Jurnal
32 Perancangan..[35]	2025	Jurnal

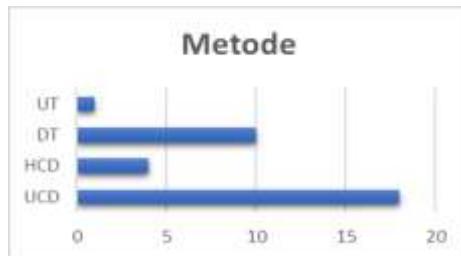
Tabel 2 menunjukkan metode, platform, dan tools yang digunakan untuk pengembangan desain suatu hal yang dipelajari oleh peneliti sebelumnya.

Data fokus pembahasan dan metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu kemudian diklasifikasikan sesuai dengan jenisnya kedalam satu tabel tertentu sehingga dihasilkan beberapa variasi yang efektif dan mudah dipahami. Dengan menggunakan klasifikasi ini, peneliti akan dengan mudah menentukan metode pengembangan desain untuk sistem informasi manajemen persediaan digital.

Tabel 3. Tahun dan Metode yang digunakan

Penulis	Metode
I Muhammad dkk	User Centered Design
F Ayu dkk	Human Centered Design
L Dicky dkk	User Centered Design
R Muhammad	User Centered Design
GKN Larasati	User Thinking
Furqon dkk	Design Thinking
Valentino dkk	Desain Thinking
Anwarruddin dkk	User Centered Design
A Yehezkiel and S Supriadi	Design Thinking
F natsir and RA Sihombing	User Centered Design
YP Aldi and MI Wahyuddin	User Centered Design
H Azhar and C Prianto	User Centered Design
S Ebentera dkk	User Centered Design
Sifa dkk	Design Thinking

Ade dkk	Design Thinking
Gabriella dkk	User Centered Design
T Taqwa dkk	Human Centered Design
W Satrio dkk	User Centered Design
AP Charina dkk	User Centered Design
H Mentari dkk	Design Thinking
M Lya dkk	Human Centered Design
W Khofifah dan V Apriade	User Centered Design
Solehatin dkk	User Centered Design
S Feila and SY Agung	Human Centered Design
A Faturrahman A Apriyansyah	Design Thinking
E Tarigan and D Damayanti	User Centered Design
P Edy dkk	Design Thinking
NT Togu dkk	User Centered Design
B Jordan	User Centered Design
HA Ivanderich	Design Thinking
GS Louis dan CJ Meliana	Design Thinking
B Alvin and P Anang	User Centered Design
YS Linda	User Centered Design



Gambar 2. Grafik Jumlah Metode Perancangan Desain Fitur Manajemen Persediaan

Dari grafik di atas, terdapat empat metode yang pernah diusulkan oleh peneliti sebelumnya terkait dengan perancangan pengembangan fitur manajemen persediaan. Metode yang diusulkan adalah metode, metode User Centered Design, Design Thinking, User Thinking, Human Centered Design, dan Black Block Thinking. Dari hasil review beberapa paper didapatkan hasil, yaitu terdapat tiga metode yang sering digunakan dalam proses perancangan pengembangan fitur manajemen persediaan yaitu metode User Centered Design dan metode Design Thinking. Dari dua metode tersebut dilakukan pengembangan desain dan untuk prosesnya dimulai dari perencanaan, analisa dan desain. Kemudian, dari grafik di atas jelas bahwa metode User Centered Design paling umum digunakan untuk perancangan pengembangan fitur manajemen persediaan.

Berdasarkan Gambar 2, sebagian besar penelitian perancangan pengembangan fitur manajemen persediaan memanfaatkan metode User Centered Design. Metode User-Centered Design (UCD) dipilih dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan karena menempatkan pengguna sebagai pusat dalam setiap tahap pengembangan, sehingga sistem

yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan operasional.(Briandika and Pakereng, n.d.) Dengan menggunakan metode UCD yang menampilkan pendekatan terbaik jika menguraikan dan evaluasi dibuat dalam permulaan perancangan sampai implementasi maka harus memahami terkait dengan kebutuhan yang benar-benar sesuai dengan pengguna sistem atau aplikasi tersebut.(Rifai and Akbar, 2020)

Dengan pendekatan ini, fitur dan antarmuka sistem dapat dirancang agar lebih intuitif, memudahkan pengguna dalam pencatatan stok, pelacakan barang, serta pengelolaan data persediaan secara efisien. Selain itu, proses iteratif dalam UCD memungkinkan sistem untuk terus diperbaiki berdasarkan umpan balik pengguna, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan akurasi data. Penerapan UCD juga dapat meminimalkan biaya perbaikan di kemudian hari, karena potensi kesalahan atau kebutuhan tambahan dapat diidentifikasi sejak tahap awal pengembangan. Fleksibilitas UCD dalam beradaptasi dengan teknologi lain, seperti barcode scanner, dll.

Penulis	Platform	Tools
I Muhammad dkk	Aplikasi	Figma
F Ayu dkk	Website	Figma
L Dicky dkk	Aplikasi	Figma
R Muhammad	Aplikasi	Figma
GKN Larasati	Aplikasi	Figma
Furqon dkk	Aplikasi	Figma
Valentino dkk	Website	Figma
Anwarruddin dkk	Aplikasi	Figma
A Yehezkiel and S Supriadi	Website	Figma
F natsir and RA Sihombing	Website	Figma
YP Aldi and MI Wahyuddin	Website	Figma
H Azhar and C Prianto	Aplikasi	Figma
S Ebentera dkk	Website	Figma
Sifa dkk	Aplikasi	Figma
Ade dkk	Website	Figma
Gabriella dkk	Aplikasi	Figma
T Taqwa dkk	Aplikasi	Figma
W Satrio dkk	Website	Figma
AP Charina dkk	Website	Figma
H Mentari dkk	Aplikasi	Figma
M Lya dkk	Website	Figma
W Khofifah dan V Apriade	Aplikasi	Figma
Solehatin dkk	Aplikasi	Figma
S Feila and SY Agung	Aplikasi	Figma
A Faturrahman A Apriyansyah	Aplikasi	Figma
E Tarigan and D Damayanti	Aplikasi	Figma
P Edy dkk	Website	Figma
NT Togu dkk	Website	Figma
B Jordan	Website	Figma
HA Ivanderich	Website	Figma

GS Louis dan CJ Meliana	Website	Figma
B Alvin and P Anang	Aplikasi	Figma
YS Linda	Website	Figma



Gambar 3. Grafik jumlah metode perancangan sistem informasi manajemen persediaan

Berdasarkan grafik di atas, aplikasi menjadi platform sistem informasi manajemen Persediaan yang lebih populer karena berbagai alasan. Aplikasi memiliki beberapa kelebihan dibandingkan website, seperti performa yang lebih cepat, akses offline, pengalaman pengguna yang lebih baik, serta kemudahan akses langsung tanpa perlu browser. Selain itu, aplikasi mendukung notifikasi push untuk meningkatkan keterlibatan pengguna. Penggunaan data juga lebih efisien karena beberapa elemen dapat disimpan secara lokal. Namun, meskipun memiliki banyak keunggulan, aplikasi memerlukan biaya pengembangan yang lebih tinggi serta harus diunduh dan diinstal oleh pengguna (Ridho, Pinandito and Dewi, 2018)

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting untuk penelitian selanjutnya mengenai pengembangan desain manajemen persediaan digital, serta mengidentifikasi tren dalam metode pendekatan yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan desain tersebut. Beberapa pendekatan telah dikembangkan untuk merancang desain sistem manajemen persediaan digital, dan penelitian ini mengungkapkan bahwa pendekatan yang paling populer adalah User-Centered Design (UCD). Pendekatan ini memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan pengguna secara mendalam, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, UCD diterapkan dengan mengutamakan partisipasi aktif pengguna dalam setiap fase pengembangan

sistem, mulai dari identifikasi kebutuhan, prototyping, hingga uji coba produk. Proses ini memastikan bahwa desain yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan praktis dan preferensi pengguna akhir. Penggunaan alat seperti Figma juga banyak dipilih oleh pengembang untuk merancang antarmuka yang lebih intuitif dan mudah diakses, sehingga mempermudah pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

Selain UCD, metodologi lain yang juga disebutkan dalam pendahuluan, seperti Design Thinking dan Human-Centered Design (HCD), memberikan kontribusi besar dalam perancangan sistem yang berfokus pada pengalaman pengguna. Sebagai contoh, pendekatan Design Thinking membantu pengembang untuk menemukan solusi inovatif dengan memahami lebih dalam masalah yang dihadapi oleh pengguna, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas sistem manajemen persediaan.

Contoh penerapan yang sukses dari UCD dalam sistem manajemen persediaan digital dapat dilihat pada perusahaan besar seperti Amazon dan Walmart, yang mengoptimalkan pengelolaan stok barang melalui aplikasi berbasis UCD, yang memungkinkan staf operasional untuk bekerja lebih efisien dan mengurangi kesalahan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metodologi yang berfokus pada pengguna dapat meningkatkan kinerja dan keandalan sistem manajemen persediaan digital.

Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas mengenai tren metodologi yang digunakan dalam pengembangan desain manajemen persediaan digital, tetapi juga memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak penerapan pendekatan-pendekatan tersebut dalam praktik nyata.

B. Saran

Keterbatasan dari penelitian ini adalah survei yang dilakukan terhadap paper ini dilakukan antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 (masih berlangsung), sehingga pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menambahkan durasi untuk meningkatkan akurasi dan kualitas serta mengembangkan algoritma yang dapat dikombinasikan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih powerful dan bermanfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Surya Pratama, Y., Kristen Satya Wacana, U. and Tengah, J., n.d. *PENGEMBANGAN UI/UX BERBASIS METODE DESIGN THINKING FITUR SEND YOUR WASTE PERUSAHAAN WASTE4CHANGE*. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, .
- Aldi, Y.P. and Wahyuddin, M.I., 2022. Sistem Informasi Penjualan Makanan Menggunakan Metode User Centered Design Berbasis Web. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 6(2), p.786. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i2.3568>.
- Anon. n.d. 131-Article Text-362-1-10-20200304.
- Anon. n.d. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UI/UX E-CHURCH GPDI KESAMBEN DENGAN METODE DESIGN THINKING*.
- Aplikasi Transaksi Penjualan dan Pencatatan Persediaan Barang Apotek dengan Pendekatan User Centered Design Gabriela, P.X. and Halim, W., n.d. Nomor 1 Program Sarjana Teknik Industri. *Universitas Kristen Maranatha*, 2.
- Azhar, H. and Prianto, C., 2022. *PERANCANGAN PENGEMBANGAN SISTEM INVENTORI PADA APLIKASI KIRIMAN INTERNASIONAL PADA PERUSAHAAN EKSPEDISI MENGGUNAKAN METODE USER CENTERED DESIGN*. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, .
- Barki, A. and Pramono, A., 1945. *PERANCANGAN ULANG USER INTERFACE APLIKASI MOBILE GOBIS SURABAYA BERDASAR EVALUASI USER EXPERIENCE UNTUK PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN FITUR PENGGUNA DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN*. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 9(1), p.12.
- Briandika, J. and Pakereng, M.A.I., n.d. Pengembangan Website Showroom Bursa VW Trust Performance Berorientasi Pengguna Dengan Metode User Centered Design.
- Faturrahman Ardiansyah and Apriansyah Apriansyah, 2024. Perancangan UI/UX Aplikasi Kasir Toko Rieska Dengan Metode Design Thinking. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(2), pp.16–22.

<https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i2.60>.

Hasibuan, M. and Voutama, A., 2023. Volume 6 ; Nomor 2. Juli, [online] pp.527–538. Available at: <<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk/index>>.

Iqbal, M., Marthasari, G.I. and Nuryasin, I., 2020. Penerapan Metode UCD (User Centered Design) pada Perancangan Aplikasi Darurat Berbasis Android. *REPOSITOR*, 2(2), pp.201–214.

Kadek Natia Larasati, G., Desain, P., Sistem, P., Pengembangan Sub-Fitur Edit Lokasi Rak, dan, Stok Buku, R. and Retur Stok Buku, dan, n.d. *Perancangan Desain, Pengujian Sistem, dan Pengembangan Sub-Fitur Edit Lokasi Rak, Revisi Stok Buku, dan Retur Stok Buku pada SIGAP SKRIPSI Disusun oleh*. [online] Available at: <<http://etd.repository.ugm.ac.id/>>.

Kiamul Lailia, S., Venica, L. and Studi Mekatronika dan Kecerdasan Buatan, P., 2023. Perancangan Ulang Antarmuka Fitur Obrolan pada Aplikasi WhatsApp dengan Metode Design Thinking Redesigning The Chat Feature Interface of WhatsApp Application with Design Thinking Method. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 13. <https://doi.org/10.34010/jati.v13i2>.

Larson Kaligis, D. and Fatri, R.R., 1051. *PENGEMBANGAN TAMPILAN ANTARMUKA APLIKASI SURVEI BERBASIS WEB DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN*. [online] Available at: <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it>>.

Mulyadi, L., Voutama, A. and Ali Ridha, A., 2023. *PERANCANGAN USER INTERFACE PADA SISTEM SELF ORDER SALADIN DENGAN METODE HUMAN CENTERED DESIGN*. *Technologia*, .

Natsir, F. and Sihombing, R.A., 2022. Penerapan Metode User Centered Design pada Rancangan User Interface Marketplace Pemasaran Produk Olahan Perikanan. *Journal of Practical Computer Science*, .

Novianto, A.R. and Rani, S., 2022. Pengembangan Desain UI/UX Aplikasi Learning Management System dengan Pendekatan

User Centered Design. *Jurnal Sains, Nalar, dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.20885/snati.v2i1.16>.

Pratama, A., Penulis Korespondensi, N. and Pratama Submitted, A., 2023. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web. [online] 4(2), pp.114–120. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v4i2.2558>.

Prayitno, E., Suprawoto, T., Jaka Perdana, I., Prayitno, / Edy and Perdana, I.J., 2024. *Perancangan Ulang User Interface Sistem Informasi Akademik dengan Metode Design Thinking (Perancangan Ulang User Interface Sistem Informasi Akademik dengan Metode Design Thinking Kata kunci: sistem informasi akademik, design thinking, user interface, perancangan ulang. Bisnis dan Manajemen*, .

Purnama, C.A. and Mariana, N., n.d. Penerapan Metode User Centered Design Dalam Perancangan Sistem Informasi Kasir.

Reynaldi, V.K. and Setiyawati, N., n.d. *PERANCANGAN UI/UX FITUR MENTOR ON DEMAND MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING PADA PLATFORM PENDIDIKAN TEKNOLOGI*.

Ridho, M.R., Pinandito, A. and Dewi, R.K., 2018. *Perbandingan Performa Progressive Web Apps dan Mobile Web Terkait Waktu Respon, Penggunaan Memori dan Penggunaan Media Penyimpanan*. [online] Available at: <<http://j-ptiik.ub.ac.id>>.

Rifai, M. and Akbar, M., 2020. *Implementasi Metode User Centered Design (Ucd) Pada Pembangunan Sistem Penyediaan Obat Berbasis Android*. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, .

Santosa, E., Nugraha, K.A. and Filiana, A., 2022. Pengembangan Dashboard Informasi Gereja Tangguh Bencana dengan Metode User Centered Design. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 8(3). <https://doi.org/10.28932/jutisi.v8i3.5119>.

Sinaga, L.G. and Johan, M.C., 2024. Perancangan Design Order Management System Berbasis Web dengan Metode Design Thinking. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 10(2).

<https://doi.org/10.28932/jutisi.v10i2.8282>
2.

Solehatin and Hadiq, 2024. Perancangan Desain Aplikasi Booking Hotel Berbasis Web Dengan Penerapan User Centered Design (UCD). *Informatics for Educators And Professionals: Journal of Informatics*, 9(2), pp.162–170.

Sudrajat, L.Y., Siliwangi, U., Mugarsari, J., Tamansari, K., Tasikmalaya, K. and Barat, J., 2024. *PERANCANGAN UI/UX WEBSITE SISTEM PENDAFTARAN RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA BERBASIS MOBILE DENGAN METODE USER CENTERED DESIGN*. *Jurnal Ilmiah IT CIDA : Diseminasi Teknologi Informasi*, .

Sufah, F., Susilo, A., Informatika, Y.I., Singaperbangsa, U., Jalan, K., Ronggo, H.S. and Karawangindonesia, W., 2024. *ANTREAN MENGGUNAKAN METODE HUMAN CENTERED DESIGN*. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, .

Sulistyoati, A., 2024. IMPLEMENTASI METODE FIFO PADA SISTEM MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB DI PT PALAPA TIMUR TELEMATIKA. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 05.

Suryadana, A., Sasongko, D. and Nugroho, S., 2023. Penerapan Metode Design Thinking dalam Website Waste4Change untuk Mengoptimalkan Fitur Pengiriman Sampah. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(3), pp.820–830.
<https://doi.org/10.47065/josh.v4i3.3274>.

Syabani, F.K., Elanda, A. and Setiyani, L., n.d. LPPM STMIK ROSMA / Prosiding Seminar Nasional: Inovasi & Adopsi Teknologi Analisis dan Pengembangan Fitur Aplikasi Tokopedia menggunakan Metode Design Thinking.

Tarigan, E., Damayanti, D. and Pratama, F., 2024. *PENGEMBANGAN SISTEM INVENTORY CONTROL DENGAN METODE USER-CENTERED DESIGN DAN EVALUASI USABILITY*. [online] *Jurnal Jaringan Sistem Informasi Robotik (JSR)*, Available at: <<http://ojsamik.amikmitragama.ac.id>>.

Thamrin, T., Susanty, W., Agustina, D.R. and Rusli, F.A., 2023. Metode Human Centered Design pada User Interface (UI)/User Experience (UX) Aplikasi Moneyapp. *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, 13(2), p.86.
<https://doi.org/10.36448/expert.v13i2.3067>.

Turnip, T.N., Lumban Gaol, T., Tesalonika, R.M., Tampubolon, B.L. and Yuliana, I.C.T., 2024. Menganalisis dan Merancang Ulang User Interface Sistem Informasi Perpustakaan dengan Metode User-Centered Design. *JiTEKH*, 12(1), pp.24–32.
<https://doi.org/10.35447/jitekh.v12i1.913>.

Wijaya, S., Ariandi, M. and Panjaitan, F., 2023. Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi Penerapan UI/UX Sistem Informasi e-Inventory Menggunakan Metode User Centered Design (UCD) dan User Experience Questionnaire (UEQ). [online] 6(4), pp.615–630.
<https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i3.34176>.

Wulandari, K. and Voutama, A., 2023. Volume 6 ; Nomor 2. Juli. [online] Available at: <<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk/index>>.